

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan relaksasi benson dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman: nyeri akut pada pasien dengan STEMI di ruang ICCU RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dapat menurunkan tingkat nyeri selama 3 hari pada Tn. E dan pada Tn. J. Setelah melaksanakan penerapan relaksasi benson dalam asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan aman nyaman: nyeri akut pada pasien dengan STEMI di ruang ICCU RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengkajian pada Tn. E ditemukan keluhan nyeri dada dan sesak nafas, sedangkan pada Tn. J ditemukan keluhan Nyeri dada, Sesak nafas dan cepat lelah.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien kelolaan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
3. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu penerapan relaksasi benson dengan tindakan EBN sesuai dengan teori yang ada di Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.
4. Implementasi yang diberikan kepada pasien merupakan penerapan relaksasi benson untuk menurunkan tingkat nyeri. Relaksasi benson dilakukan sesuai rencana asuhan yakni 3x24 jam dengan penyesuaian pelaksanaan intervensi per-shift.
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah diterapkan selama 3x24 jam per-shift
6. Penerapan Relaksasi Benson dapat menurunkan tingkat nyeri pada kedua pasien dengan STEMI

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

- a. Pasien agar menerapkan manajemen nyeri saat di rumah atau pulang dari rumah sakit untuk mencegah keletihan.
- b. Keluarga agar menganjurkan pasien menerapkan manajemen energi untuk mencegah keletihan saat/setelah pasien beraktivitas

2. Bagi perawat ruang ICCU RSUP Dr. Soeradji

Perawat agar melakukan dengan benar penerapan manajemen nyeri untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien dengan STEMI.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan manajemen nyeri untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien dengan STEMI.